

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA AL - BUKHARI MUSLIM MEDAN**Nurul Haura¹, Nurman Ginting²****Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**hauranazher@gmail.com¹, nurmanginting@umsu.ac.id²**Abstrak**

Studi ini bertujuan guna menentukan bagaimana penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBL) di SMA Al-Bukhari Muslim Medan memengaruhi keterlibatan dan keinginan siswa untuk belajar tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan dalam dua siklus, dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi masing-masing. Tujuh siswa kelas X menjadi subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi, dan kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan keterlibatan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, dan menumbuhkan minat mereka dalam PAI. Keterlibatan aktif siswa juga meningkat secara signifikan, dari 45% pada pra-siklus menjadi 60% pada siklus I dan 78% pada siklus II.

Kata kunci: *Problem Based Learning, Pendidikan Agama Islam, Minat Belajar*

Abstract

The purpose of this study is to investigate how the implementation of Problem-Based Learning (PBL) at Al-Bukhari Muslim Medan High School affects students' engagement and enthusiasm for learning in Islamic Religious Education (PAI). Planning, execution, observation, and reflection are the two cycles of Classroom Action Research (CAR), which was used in this study. Seven pupils from class X participated. After being gathered via documentation, interviews, and observation, the data was subjected to qualitative analysis. The results showed that students' active involvement had significantly improved, rising from 45% in the pre-cycle to 60% in cycle I and 78% in cycle II. Likewise, in cycle I, learning interest increased from 40% to 55%, and in cycle II, it reached 75%. These findings show that PBL implementation increases student engagement, produces a more dynamic learning environment, and increases interest in learning PAI.

Keywords: *Problem Based Learning, Islamic Religious Education, Learning Interest*

Article History

Received: September 2025

Reviewed: September 2025

Published: September 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author**Publish by : Sindoro**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang penting dalam kehidupan manusia serta pada kemajuan pola pikir bangsa. Melalui proses pendidikan, seseorang dapat mengasah kemampuan yang dimiliki, dalam aspek, intelektual, emosional, spiritualitas, bahkan keterampilan sosial (Hermawan et al., 2024). Pendidikan bukan hanya perihal tentang membagikan ilmu, tetapi seseorang dituntut untuk bisa menginternalisasikan nilai dan menumbuhkan karakter. Salah satu komponen penting dalam pendidikan yang berfungsi dan berkontribusi besar adalah

Pendidikan Agama Islam (PAI), yang dimana pengajarannya tidak hanya hanya terbatas pada aspek lahiriah seperti melakukan syariat ibadah yang mencakup, gerakan shalat, doa, maupun puasa melainkan juga menekankan pada aspek batiniah yang berfokus pada peningkatan keimanan (Sartika & Rizal, 2025). "Standar Nasional Pendidikan harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menantang, serta mampu memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, selain itu juga harus memberi ruang inisiatif, kreativitas, dan kemandirian siswa sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis mereka." (PP Nomor 19 tahun 2005, Bab IV, Pasal 19) (Lamalelang, n.d.).

Meskipun demikian, pembelajaran PAI sering kali terkesan monoton karena kebanyakan berpatokan pada metode ceramah, apabila kondisi ini berlangsung secara terus menerus maka pembelajaran akan kurang efektif sehingga membuat siswa menjadi pasif. Hasil pengamatan masih menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang rendah dikarenakan penyampaian guru kurang mampu menaikkan perhatian sehingga peserta didik mudah merasa bosan dan memilih aktivitas berbicara dan bermain handphone (Afifah et al., n.d.). Rendahnya minat belajar yang dialami siswa terjadi karena pemilihan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan gaya belajar mereka (Maharani et al., 2024). Guru perlu mengembangkan kompetensinya agar menjadi pendidik yang profesional dan terampil, dengan demikian demikian mereka mampu menciptakan proses pembelajaran yang inklusif serta memberikan pengalaman belajar yang bernilai bagi siswa (Awaliyah & risan, 2023). Untuk meningkatkan sumber daya manusia maju pada masa depan yang akan datang nantinya, peningkatan pembelajaran bisa dilakukan dengan mengaplikasikan metode yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Tamrin & Hartati, 2023). Oleh karena itu seorang guru harus mampu menentukan strategi apa yang sesuai dengan tema, situasi serta potensi siswa supaya mengoptimalkan jalannya proses belajar (Sawitri, 2020; Mulyadi et al., 2020). Metode pembelajaran memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan kompetensi guru dalam mengatur strategi agar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam minat belajar mereka (Khairani et al, 2025). Inovasi yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif diperlukan untuk mengatasi masalah ini. Problem-based learning ialah sebuah model pembelajaran yang berpusat pada masalah nyata yang mendorong aktivitas belajar. Ini adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan. melalui PBL, siswa dibiasakan untuk mengembangkan kemampuan dalam berpikir kritis dan menemukan solusi secara mandiri sesuai dengan pengalaman kontekstual yang pernah mereka alami (Putri, 2024). Menurut Suharia dkk (dalam Rahayu dkk, 2019), pada problem based learning siswa dilibatkan langsung dalam konflik kehidupan yang nyata sehingga mereka bisa mengolah informasi serta memecahkan dan mencari jalan keluar dari konflik tersebut (Huda & Abduh, 2021). Sedangkan menurut pendapat Arends (2008) dalam (Mulyadi et al., 2024) menyatakan bahwa siswa dapat mengakses aktivitas pembelajaran dengan cara menempatkan situasi dalam menghadapi berbagai konflik yang terjadi pada pengalaman dunia nyata. Konflik inilah yang nantinya akan berperan sebagai stimulus untuk menstimulasikan proses eksplorasi dan pemecahan masalah. Penelitian yang dilakukan oleh Inayati dan Kristin (2018) menjelaskan bahwa mengalami kenaikan angka partisipasi siswa dari kondisi awal sejumlah 37% kemudian naik menjadi 59% pada siklus I. Dan kembali menaik hingga mencapai 89% pada siklus II dengan kategori sangat baik (Awaliah et al., n.d.).

Di sisi lain, meskipun problem based learning mempunyai berbagai manfaat, tetapi pada metode ini juga mengalami tantangan dan hambatannya pada pembelajaran di SMA Terpadu Al - Bukhari Muslim terkhusus kelas X dikarenakan dengan keterbatasan sarana dan prasarana, dan juga waktu yang kurang mendukung. Berdasarkan permasalahan tersebut. Penelitian ini berfokus pada identifikasi masalah yang di hadapi guru serta siswa dalam melaksanakan metode pembelajaran ini, dan juga memberikan saran untuk memperbaiki proses pembelajaran PAI dengan menggunakan problem based learning (Hidayati et al., 2024).

Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut, berdasarkan latar belakang yang telah diberikan:

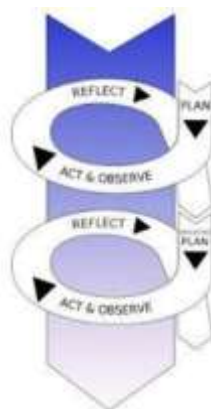
- 1) Bagaimana penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis masalah berdampak pada partisipasi aktif siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Bukhari Muslim?
- 2) Bagaimana minat siswa dalam belajar menjadi lebih besar setelah penerapan pendekatan pembelajaran berbasis masalah di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Bukhari Muslim?

Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran berbasis masalah berdampak pada partisipasi aktif siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Al-Bukhari Muslim dan seberapa jauh minat siswa dalam pelajaran tersebut meningkat setelah penerapan pendekatan ini. Penelitian ini juga menawarkan manfaat bagi siswa, karena pendekatan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kualitas belajar mereka (Nur, 2025).

METODE

Penelitian ini memakai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus. PTK ialah suatu pendekatan yang disusun secara terstruktur untuk membantu guru dalam mengidentifikasi serta memecahkan permasalahan yang terjadi secara nyata dalam proses belajar mengajar (Khaddafi et al., n.d.). PTK sendiri menjadi sarana penting yang terletak dalam menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Hastuti, 2021)

Model penelitian tindakan kelas yang dikatakan oleh (Kemmis & McTaggart 2011) berbentuk spiral yang dilakukan secara pengulangan, dimulai dari tahap perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, kemudian observasi, serta diakhiri dengan refleksi yang dilakukan secara berulang hingga tujuan perbaikan pembelajaran tercapai secara optimal (Semathong, 2023)



model spiral menurut Kemmis dan Targgat

Studi ini dilakukan di SMA Al-Bukhari Muslim yang terletak di Jalan Sriwijaya no. 57, di daerah Medan Petisah, Kota Medan. Subjek penelitian ini adalah tujuh siswa kelas X. Data primer yang dipakai dalam penelitian berasal dari guru PAI dan siswa kelas X. Data sekunder berasal dari dokumen pendukung seperti modul ajar, silabus, dan catatan hasil belajar siswa. Tiga metode utama observasi, wawancara, serta dokumentasi dipakai guna mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif dengan mengurangi, menyajikan, dan memverifikasi (Hanun et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Pra-Siklus

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, ditemukan hasil observasi awal pada kelas X SMA Al-Bukhari Muslim Medan, jumlah siswa yang berpartisipasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong sangat rendah. Dari 7 siswa, hanya 3 siswa yang memenuhi indikator aktif, sehingga diperoleh data presentase sebesar 45% untuk partisipasi aktif dan 40% untuk minat belajar siswa. Hasil wawancara yang diperoleh dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menyebutkan jika partisipasi aktif siswa sangat rendah dikarenakan oleh penggunaan metode ceramah yang dominan membuat siswa merasa bosan sehingga kurang termotivasi guna berpikir kritis, dan juga materi belum dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hasil Siklus I

2.1 Planning (Perencanaan)

Peneliti diminta guru untuk menyusun perencanaan pembelajaran (modul ajar) yang akan digunakan untuk proses belajar mengajar. Penyusunan modul ajar yang dilakukan guru didasarkan strategi yang tepat dan memenuhi kriteria sesuai prinsip serta asesmen (Maulida, 2022). Dengan adanya hasil observasi pada pra-siklus sebelumnya, peneliti memilih menggunakan metode problem based learning (PBL) dengan tema meraih kesuksesan dengan kompetensi dalam kebaikan dan etos kerja yang nantinya akan dikaitkan dengan kehidupan nyata yang relevan, misalnya dalam toleransi baik dalam kehidupan bermasyarakat terhadap lingkungan sekitar, tanggung jawab dengan segala amanah yang telah diberikan, serta adab dalam bergaul.

2.2 Act (Pelaksanaan)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru membuka pembelajaran dengan menyampaikan tujuan dari materi dan memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik sesuai dengan tema yaitu etos kerja yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Setelah itu seluruh siswa diberikan tugas dengan membuat mind map yang berisikan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh mereka, misalnya beribadah, membantu orang tua, belajar mandiri, serta menghubungkannya ke dalam etos kerja seperti disiplin, tanggung jawab dan kejujuran. Guru membuat panduan cara membuat mind map seperti, menyediakan pena dengan beberapa warna dengan kertas karton ukuran A4.

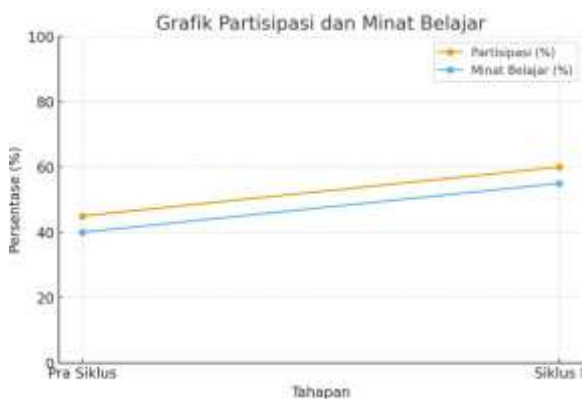
Selama dibuatnya mind map guru mengamati, memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kendala. Setelah selesai, seluruh siswa mengumpulkan mind map nya serta mempresentasikannya di depan kelas. Lalu, guru memberikan umpan balik serta motivasi positif terhadap jawaban siswa. Pada akhir sesi, guru meminta seluruh siswa untuk melakukan refleksi dengan menyebutkan apa saja contoh dari etos kerja yang akan mereka lakukan di lingkungan sekolah maupun rumah.

2.3 Observe (observasi)

Pada hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan dalam partisipasi aktif yang dilakukan oleh siswa di angka 60%. Dengan digunakannya metode problem based learning siswa terdorong untuk berani bertanya dan menyampaikan pendapat sehingga terjadi diskusi pada proses belajar mengajar. Pada fase ini juga diikuti dengan kenaikan pada minat belajar menjadi 55%, dilihat dari hasil respon positif siswa terhadap kegiatan pembelajaran,

2.4 Reflect (Refleksi)

Jika ditinjau dari refleksi siklus I. Peneliti menemukan beberapa kelemahan yang nantinya harus diperbaiki pada siklus II, proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat ini masih dikuasai dengan metode ceramah. Dengan metode ceramah yang cenderung panjang dan alur yang belum tersistematis sehingga kurang memberikan siswa kesempatan untuk menggali materi secara mandiri. Akibatnya beberapa siswa mengalami kesulitan dengan menghubungkan penjelasan guru dengan konsep yang dipelajari. Hal ini yang menjadi salah satu faktor rendahnya minat belajar serta partisipasi aktif siswa.



3. Hasil Siklus II

3.1 Perencanaan Tindakan

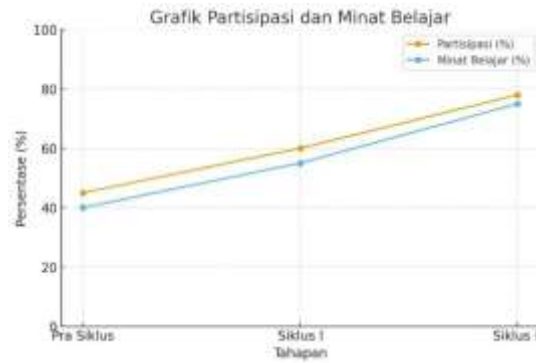
Perencanaan tindakan dilakukan dengan cara memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus sebelumnya, peneliti merevisi perencanaan belajar sebelumnya menjadi lebih singkat dan sederhana dan lebih menekankan metode problem based learning serta diskusi. Selain itu juga perlu dilakukannya penggunaan waktu agar lebih produktif serta selalu menyelipkan kalimat motivasi untuk menumbuhkan minat belajar dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

3.2 Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II ini keseluruhan siswa ditekankan untuk berpartisipasi dalam metode diskusi. Guru memberikan wejangan sub poin mengenai materi yang akan didiskusikan, kemudian guru menginformasikan bahwa seluruh siswa harus berperan aktif tidak boleh bergantung kepada jawaban teman dan menjawab sesuai dengan opini mereka masing-masing. Dengan dilakukannya tes ini adalah untuk mengukur pemahaman siswa dari siklus sebelumnya.

3.3 Hasil Pengamatan

Setelah perbaikan dilakukan, dari hasil pengamatan siklus II mengalami kenaikan yang signifikan daripada siklus yang sebelumnya menjadi 78%. Siswa lebih menguasai dalam berdiskusi dan suasana kelas menjadi lebih hidup dari sebelumnya, selain itu minat belajar siswa juga mengalami kenaikan menjadi 75%.



Tabel rekapitulasi hasil penelitian

Aspek	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Partisipasi aktif siswa	45%	60%	78%
Minat belajar siswa	40%	55%	75%

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Problem Based Learning terhadap Partisipasi Aktif Siswa

Peningkatan partisipasi aktif pada siswa yang awalnya 45% pada pra - siklus kini melonjak mengalami kenaikan menjadi 78% pada siklus II. Hal ini memperlihatkan dengan adanya perubahan yang signifikan dalam keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Dalam hal ini secara langsung problem based learning sudah dapat membangun proses pembelajaran yang aktif dan kolaboratif.

(Ulandari et al., 2020) menyebutkan bahwa metode problem based learning (PBL) memiliki kelebihan, diantaranya mampu menumbuhkan semangat belajar siswa dalam memecahkan masalah serta membangun pengetahuan mereka sendiri melalui aktivitas belajar. selain itu, menurut pendapat lain menyebutkan bahwa problem based learning juga berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian belajar serta siswa dalam memecahkan masalah (Khakim et al., n.d.). Dengan memakai metode problem based learning, siswa menjadi lebih tanggap terhadap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran sehingga mereka menjadi lebih fokus dalam meningkatkan proses belajar (Az-zarkasyi & Hindun, 2023). Penerapan metode PBL dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam bercerita, terutama pada jenjang sekolah dasar (Hotimah, 2019). Secara umum, PBL terbukti dapat meningkatkan motivasi siswa, namun tingkat efektivitasnya berbeda beda sesuai pada bidang studi (Wijnia et al., 2024).

2. Peningkatan Minat Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode PBL

Selain meningkatkan partisipasi aktif, penerapan PBL juga memiliki dampak positif terhadap minat siswa. Minat belajar siswa yang sangat minim ditemukan pada pra-siklus hanya 40%, memperlihatkan kurangnya minat siswa terhadap materi PAI. Pada siklus I, jumlah angka mengalami kenaikan menjadi 55%, dibantu oleh adanya presentase mind map dan kegiatan diskusi yang lebih bervariasi. Selanjutnya pada siklus ke II, minat naik secara signifikan hingga pada angka 75%, hal ini mengisyaratkan bahwa siswa semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan lebih antusias untuk menyelesaikan tugas mandiri.

Peningkatan yang terjadi menunjukkan bahwa keberhasilan metode pembelajaran dalam menumbuhkan minat dan prestasi siswa (Wipradharma et al., 2024). Dalam hasil penelitian (Prabowo & Jatmiko, n.d.) menjelaskan bahwa model pembelajaran PBL mempengaruhi

motivasi belajar serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Di dukung oleh temuan Sukirman dan Solikin yang membuktikan bahwa penerapan metode PBL dalam pembelajaran mampu menaikkan keaktifan serta hasil belajar siswa yang signifikan, penelitian ini merekomendasikan untuk penggunaan metode PBL (Nabila et al., 2024). Sejalan dengan itu pendekatan ini terbukti efektif dalam keterlibatan siswa secara aktif selama proses pembelajaran serta mendorong minat belajar mereka (Putra et al., 2024). Sama halnya dengan penelitian memvalidasi bahwa PBL dapat membangun suasana belajar yang interaktif, mengasah kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan keterlibatan siswa (Afif et al., 2025).

KESIMPULAN

Dengan menerapkan problem based learning sudah mengalami peningkatan yang signifikan pada partisipasi aktif yang awalnya pada siklus I hanya 45% meningkat menjadi 78% pada siklus II. Selain itu pada minat belajar juga sudah terbukti mengalami perubahan pada siklus I hanya 40% kini naik pada siklus II menjadi 75% setelah menggunakan metode ini. Penulis merekomendasikan penggunaan problem based learning dalam pembelajaran guna terus mengembangkan strategi berbasis masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kepada pihak sekolah juga diharapkan mendukung implementasi pembelajaran inovatif melalui penyediaan sarana, pelatihan guru, serta dukungan kebijakan sekolah yang memfasilitasi penerapan pembelajaran berbasis masalah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada akhirnya, laporan Penelitian Tindakan Kelas ini selesai dengan baik. Puji Allah SWT atas karunia dan belas kasihan-Nya. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah memberikan bantuan. Penulis memulai ucapan terima kasihnya dengan mengucapkan terima kasih kepada orang tuanya yang tercinta, yang selalu memberinya doa, dorongan, dan dukungan. Penulis juga berterimakasih kepada Bapak Nurman Ginting, S.Pd.I., M.Pd.I., yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis selama penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada guru dan siswa SMA Al-Bukhari Muslim Medan yang telah berpartisipasi aktif dalam penelitian dan membantu menjalankannya dengan baik. Selain itu, meskipun mereka tidak dapat disebutkan sebagai satu kelompok, penghargaan juga ditujukan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materil. Semoga segala kebaikan yang Anda lakukan dibalas oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, B., Saputra, B., Partono, ;, & Syaiful, : (2025). Implementasi Model Pembelajaran Problem Base Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Kompetensi Transmisi Manual Siswa Kelas Xi Tkro 2 Smk Nasional Malang. In *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif* (Vol. 7, Issue 2).
- Hotimah, H. (2020). Penerapan metode pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5-11.
- Awaliah, N., Guru, P., Dasar, S., Mahasiswa, /, Profesi, P., Universitas, G. /, & Makassar, N. (n.d.). Peningkatan Partisipasi Aktif Peserta Didik Melalui Penerapan Model

Pembelajaran Problem Based Learning. In *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 3).

Dzatul Afifah, I., Turahman, C., & Widiarti, N. (n.d.). *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik melalui Model Problem Based Learning Kelas VII SMPN 20 Semarang*.

Destri M. Nur. (2025). Meningkatkan minat belajar siswa dengan problem based learning pada materi kisah Nabi dan Rasul kelas V SDN 157/II Sei Mangkuang Kecil. *JIPT: Journal of Indonesian Professional Teacher*, 1(2), 186-198.
<https://jipt.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/jipt/index>

Hanun, S. F., Rahman, Y., & Husnita, H. (2023). Penerapan Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 97-106.
<https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.112>

Hendra Hermawan, A., Setiawan, D., & Aisyah, N. (2024). scidac plus Artikel ini menggunakan lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International License Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Smpn 2 Kalirejo. In *Berkala Ilmiah Pendidikan* (Vol. 4).

Huda, A. I. N., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1547-1554. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.973>

Tamrin, M. I., & Hartati, S. (2023). Penerapan metode pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas mengajar guru di SMA M. Isnando Tamrin, Sri Hartati. *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan* (Vol. 5, No. 1, Edisi 2), 332-336.
<https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/viewFile/1676/1735>

Hastuti, S. (2021). Penelitian tindakan kelas sebagai upaya peningkatan pengembangan pembelajaran mahasiswa PBI UNS. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Khaddafi, M., Parluhutan Panjaitan, S., Siagian, A., Panjaitan, H., & Info, A. (n.d.). *Analisis Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Dalam Peningkatan Praktik Pembelajaran Analysis Of Class Action Research (Car) Methodology In Improving Learning Practices*.
<https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>

Khakim, N., Santi, N. M., Bahrul, A., Assalami, U., Putri, E., & Fauzi, A. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Di SMP YAKPI 1 DKI Jaya. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2022(2), 347-358.

Lamalelang, E. (n.d.). Penerapan Strategi Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Kelas Iv Sd N Sawit The Implementation Of Problem Based Learning Strategy To Increase The Students Active Participation In Civic Education. In *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* (Vol. 4).

- Putri, R. S. (2024). Meningkatkan hasil belajar menggunakan metode diskusi kelompok mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Basa Ampek Balai. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(3), 143-149. <https://doi.org/10.57255/eduspirit.v1i1.17>
- Sawitri, R. E. (2020). Problem-based learning: Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Mlati. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 173-180. <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.52-02>
- Muhamad Irgi Abdillah Az-zarkasyi, & Hindun Hindun. (2023). Penerapan Metode Problem Based Learning (PBL) dalam Kurikulum Merdeka. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 69-80. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i1.562>
- Mulyadi, A., Fatmala, S., Tsumu, D. M., Yulianti, D., & Islami, T. B. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMAN 1 Setu. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 644-655. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2268>
- Nabila, I., Lahay, F., Harisah, S., & Wanusi, R. (2024). Implementasi Problem Based Learning untuk Meningkatkan Partisipasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX SMPN Model Terpadu Madani The Implementation of Problem-Based Learning to Enhance Participation in Indonesian Language Learning at SMPN Model Terpadu Madani. In *Jurnal Kreatif Online (JKO)* (Vol. 12, Issue 4).
- Ni Komang Ayu Wulan Maharani, Putu Nanci Riastini, & Nice Maylani Asril. (2024). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berorientasi Gaya Belajar Siswa terhadap Minat Belajar IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 8(1), 77-84. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v8i1.78654>
- Khairani, F., Nurzannah & Rudi Setiawan, H. (2025). *Berajah Journal Pengaruh Penggunaan Metode Bervariasi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam The Influnce Of Using Various Methods On Students' Interests And Learning Outcomes In Islamic Religious Education Subjects*. <https://doi.org/10.47353/bj.v5i1.564>
- Febby Eka Putri Saiful, W., & Amir Bandar Abdul Majid, dan. (n.d.). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 12, Issue 1).
- Prabowo, I., & Jatmiko, A. (n.d.). *The Influence of the Problem Based Learning Model on Critical Thinking Ability and Learning Motivation in Islamic Religious Education of Class X*. <https://attractivejournal.com/index.php/bpr/>
- Putra, D. A., Permatasari, D., Septiana, I., Fawaiz, K. R., Maidina, N. M., Widodewi, R., & Rahardjo, S. (2024). Model Pembelajaran PBL Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(2), 420-428. <https://doi.org/10.17977/um084v3i22025p420-428>

- Sartika, H., & Rizal, K. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Dan Moral Peserta Didik. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 6(1).
- Semathong, S. (2023). Participatory Action Research to Develop the Teachers on Classroom Action Research. *Shanlax International Journal of Education*, 11(3), 29-36. <https://doi.org/10.34293/education.v11i3.6118>
- Maulida, U. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Tarbawi: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, 5(2), 130-138. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>
- Ulandari, W., Pd, S., Perdiansyah, F., Pd, M., & Zamroni, M. (2020). Peningkatan Berpikir Kritis Melalui Metode Problem Based Learning Siswa Kelas Iv Sdn Pinang 6 Tangerang. In *Indonesian Journal of Elementary Education* (Vol. 2, Issue 1). <http://jurnal.umat.ac.id/index.php/IJOEE>
- Ulfah Hidayati, A., Maulidin, S., & Kholifah, S. (2024). *Implementasi Problem-Based Learning (Pbl) Pada Proses Pembelajaran Pai: Studi Di Smk Pelita Bangun Rejo*. 4(2). <https://jurnalp4i.com/index.php/action>
- Wijnia, L., Noordzij, G., Arends, L. R., Rikers, R. M. J. P., & Loyens, S. M. M. (2024). The Effects of Problem-Based, Project-Based, and Case-Based Learning on Students' Motivation: a Meta-Analysis. *Educational Psychology Review*, 36(1). <https://doi.org/10.1007/s10648-024-09864-3>
- Wipradharma, M., Qatrunda, H., Profesi, P., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2024). Penerapan Metode PBL untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1(4), 3047-7603. <https://doi.org/10.61722/jinu.v1i4.1809>